

BAB III

ANALISIS SISTEM BERJALAN

3.1. Tinjauan Perusahaan

3.1.1. Sejarah Perusahaan

A. Profil Singkat

Dayamitra Telekomunikasi atau Mitratel adalah salah satu anak perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang bergerak di bidang penyediaan infrastruktur telekomunikasi. Mitratel mulai menapaki bisnis menara telekomunikasi sejak tahun 2008. Sampai saat ini, Mitratel telah mengelola lebih dari 13.700 menara telekomunikasi yang tersebar di seluruh Indonesia. Semua operator seluler Indonesia telah menjadi tenant dengan menempatkan perangkat BTSnya di menara Mitratel.

Saat ini Mitratel memiliki 6 portofolio utama, yaitu :

1. Built to Suit; Layanan sewa space BTS dengan pola membangun tower baru sesuai kebutuhan pelanggan.
2. Colocation; Jasa tower rental menara telekomunikasi milik Mitratel untuk tenant ke-2 dan seterusnya.
3. Reseller; Jasa tower rental menara telekomunikasi pihak ketiga untuk tenant ke-2 dan seterusnya
4. Project Solution; Bisnis turunan yang berkaitan dengan infrastruktur menara telekomunikasi.
5. Managed Services; Jasa layanan pengelolaan end-to-end infrastruktur telekomunikasi dan infrastruktur non telekomunikasi.
6. Digital Services; Jasa layanan dengan teknologi terkini untuk kebutuhan operasional internal dan eksternal pelanggan.

Sebagai usaha untuk mempercepat tercapainya visi perusahaan untuk menjadi leader dan provider terbaik dalam penyediaan infrastruktur telekomunikasi di Asia Tenggara, Mitratel melakukan inovasi New Digital Business Initiatives, yaitu:

1. Go-to-Market
 - a. Elamos Indoor
 - b. Smart Key BTS
 - c. GPS RTK
 - d. Smart Water Level
 - e. Mountain Eruption Monitoring
 - f. D'Smile
2. Trial
 - a. Elamos Outdoor
 - b. Panic Button
3. In-Progress
 - a. Smart Irrigation
 - b. Sumedang CTIoT
 - c. Infra Internet Desa

Dengan dukungan dan kerjasama dari pelanggan dan mitra strategis, Mitratel terus berupaya mengembangkan layanannya selaras dengan perkembangan teknologi dan dinamika industri telekomunikasi terkini dan bertransformasi melalui digital bisnis Mitratel untuk selalu memberikan kontribusi terbaik bagi kesejahteraan bangsa Indonesia.

B. Logo Mitratel

Logo merupakan hal yang wajib bagi suatu perusahaan karena logo merupakan suatu identitas yang harus orang – orang ketahui dan menjadikan

perusahaan tersebut dapat dikenali oleh setiap orang dengan sangat mudah. Logo juga dapat merupakan ciri khas dari perusahaan tersebut karena logo tidak mungkin sama dengan perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya sehingga setiap logo dari perusahaan pun mempunyai keunikan tersendiri dan juga makna tersendiri dari setiap logo.



Sumber : PT. Dayamitra Telekomunikasi (2019)

Gambar III.1.

Logo PT. Dayamitra Telekomunikasi

Pada logo mitratel ini mempunyai logo yang unik dan juga beda dari logo-logo yang lainnya yang ada di Indonesia maupun dengan logo-logo yang berada di luar negeri. Hal ini dapat menjadikan kesan tersendiri bagi orang-orang yang melihatnya dan juga menjadikan logo dari mitratel ini menjadi dikenal oleh setiap orang.

A. Makna Logo Mitratel

Dalam setiap logo tentu mempunyai makna dan filosofinya masing – masing dari logo tersebut yang menunjukkan arti yang dapat digunakan sebagai harapan ataupun tujuan dari suatu perusahaan tersebut.

Makna dan filosofi dari logo mitratel ini yaitu merupakan sebagai berikut ini:

1. Makna

Logo dari mitratel itu sendiri mempunyai enam komponen garis yang bertemu di satu titik dan hal ini mempunyai makna yaitu kokoh dalam menopang suatu visi dan misi perusahaan.

Hal ini dapat diartikan yaitu visi dan misi suatu perusahaan yaitu mitratel ini dapat terus dijunjung dan juga dilaksanakan dengan sebaik – baiknya agar tetap menjadi tujuan bersama dan dalam arahan yang sama dalam perusahaan mitratel serta tetap menjadi perusahaan yang di mimpikan oleh setiap orang dan menjadikan perusahaan yang paling di cari dan pakai oleh setiap orang.

Enam komponen garis ini yang menuju pada satu titik mempunyai arti fokus dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Hal ini dapat diartikan dengan anda fokus dalam mencapai visi dan misi yang telah dibangun ini akan membuat perusahaan tetap berada di jalan yang sudah ditentukan dan dalam koridor yang sama atau sesuai.

Hal ini juga akan membuat visi dan misi dari perusahaan mitratel ini tetap dijalankan dengan sebagaimana mestinya dalam perusahaan mitratel ini berjalan dalam menjalankan tugas – tugasnya.

Visi dan misi dari mitratel itu sendiri yaitu mempunyai visi yaitu menjadi leader dan juga provider dalam penyediaan infrastruktur telekomunikasi di asia tenggara. Kemudian misi mitratel ini yaitu yang pertama memberikan layanan solusi infrastruktur dengan kualitas yang prima dan harga yang kompetitif dan yang kedua menciptakan value bagi stakeholders.

Dan arti dari enam komponen garis ini merupakan garis ini dipercaya akan membawa adanya keberuntungan untuk perseroan. Dan hal ini merupakan doa yang

tersemat dalam sebuah logo yang membuat perseroan berharap akan terjadi hal yang baik.

Pada tulisan mitratel menggunakan huruf arial rounded yang merupakan arti dari kesederhanaan kemudian simpel akan tetapi tetap fleksibel karena huruf arial ini merupakan huruf yang memberi kesan sederhana dan dapat ditempatkan di mana saja dan dalam berbagai ukuran.

Kemudian pada tulisan tower & infrastruktur provider akan memberikan sebuah kesan kokoh layaknya tower – tower. Dengan kata lain membuat mitratel ini harus selalu kuat dalam menghadapi berbagai kejadian yang terjadi pada perusahaan tersebut dan terus tetap berdiri dengan kokoh.

Kemudian juga infrastruktur yang dibangun oleh perusahaan juga dapat terus kokoh dan terus maju serta berkembang mengikuti dengan perkembangan zaman dan juga memenuhi kebutuhan dari pelanggan mitratel tersebut.

2. Filosofi warna logo mitratel

Mitratel mempunyai dua warna dari logonya tersebut yaitu warna merah dan juga abu – abu. Warna merah ini mempunyai filosofi yaitu simbolis yang kuat sebagai kehidupan dan vitalitas. Dengan arti tersebut akan membawa fokus hakikat dalam setiap hidup.

Dengan adanya penekanan dari hal tersebut akan membuat harapan serta kontinuitas dalam hal kebaikan yang akan terjadi pada masa yang akan datang bagi perusahaan.

Selanjutnya warna abu – abu memiliki filosofi yaitu mewakili sifat bijaksana, tenang, kedewasaan dan keseimbangan. Warna abu – abu ini juga dapat mewakili dari unsur logam yang mempunyai kesan kuat serta kokoh.

Visi dan Misi

Visi :

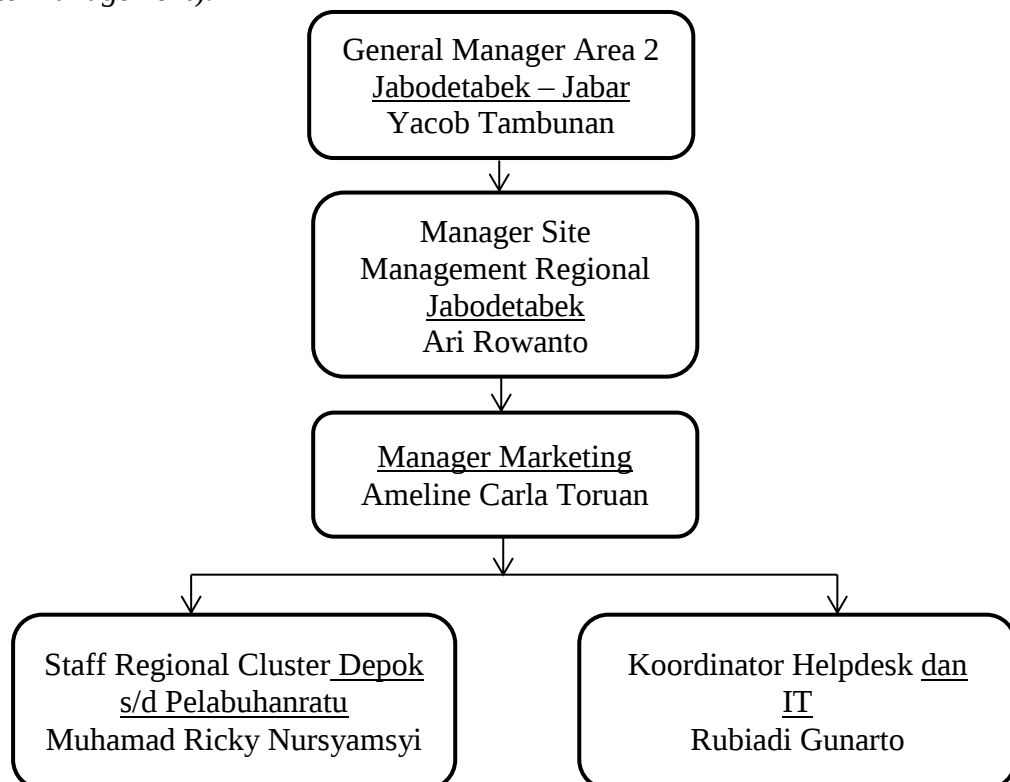
Menjadi Leader dan Provider terbaik dalam penyediaan infrastruktur telekomunikasi di Asia Tenggara.

Misi :

1. Memberikan layanan infrastructure solution dengan kualitas yang prima dan harga yang kompetitif
2. Menciptakan value bagi stakeholders

3.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi

Berikut ini adalah struktur organisasi PT. Dayamitra Telekomunikasi (Divisi *Site Management*):



Sumber : PT. Dayamitra Telekomunikasi (Divisi *Site Management*) (2019)

Gambar III.1.
Struktur Organisasi PT. Dayamitra Telekomunikasi (Divisi *Site Management*)

Tugas dan fungsi Divisi Site Management:

1. General Manager Area 2 Jabodetabek – Jabar

Tugas dan Fungsi:

Membagi tugas dan monitoring Tugas Fungsi Manager Regional sesuai dengan SLA (Service Level Agreement).

2. Manager Site Management Regional Jabodetabek

Tugas dan Fungsi:

Bertanggung Jawab terhadap SLA (Service Level Agreement) tenant/operator di wilayah Regional Jabodetabek dan monitoring tugas Staff Site Management yang telah dibagi berdasarkan area kerja.

3. Manager Marketing

Tugas dan Fungsi:

Bertanggung jawab terhadap penagihan hasil kerja/pencapaian devisi Site Management kepada tenant/operator.

4. Staff Regional Cluster Depok s/d Pelabuhanratu

Tugas dan Fungsi:

Monitoring kinerja Mitra/vendor terhadap trouble shoot yang di request oleh Tenant/operator sesuai dengan prosedur dan SLA yang telah disepakati dengan tenant.

5. Koordinator Helpdesk dan IT

Tugas dan Fungsi:

Monitoring, koordinasi/delivery SPK dan dokumentasi hasil kinerja mitra/vendor terkait request pekerjaan dari tenant/Operator.

3.2. Prosedur Sistem Berjalan

Berikut ini adalah urutan prosedur membuat pengajuan Surat Perintah Kerja berdasarkan permintaan mitra pada Mitratel Jakarta dalam saat ini:

1. Prosedur Pengaduan

Adanya pengaduan dari *Tenant* (Penyewa) yang memberitahukan jaringan jelek atau *down signal*, diterima oleh Koordinator Helpdesk dan IT.

2. Pembuatan SPK (Surat Perintah Kerja)

Berdasarkan pengaduan dari *Tenant* (Penyewa) Koordinator Helpdesk dan IT membuat SPK (Surat Perintah Kerja) disampaikan ke Mitra kerja Mitratel.

3. Penerimaan SPK (Surat Perintah Kerja)

Mitra menerima SPK (Surat Perintah Kerja) dan melakukan pengecekan dan perbaikan sesuai dengan SPK (Surat Perintah Kerja)

4. Pembuatan Laporan ke Mitra

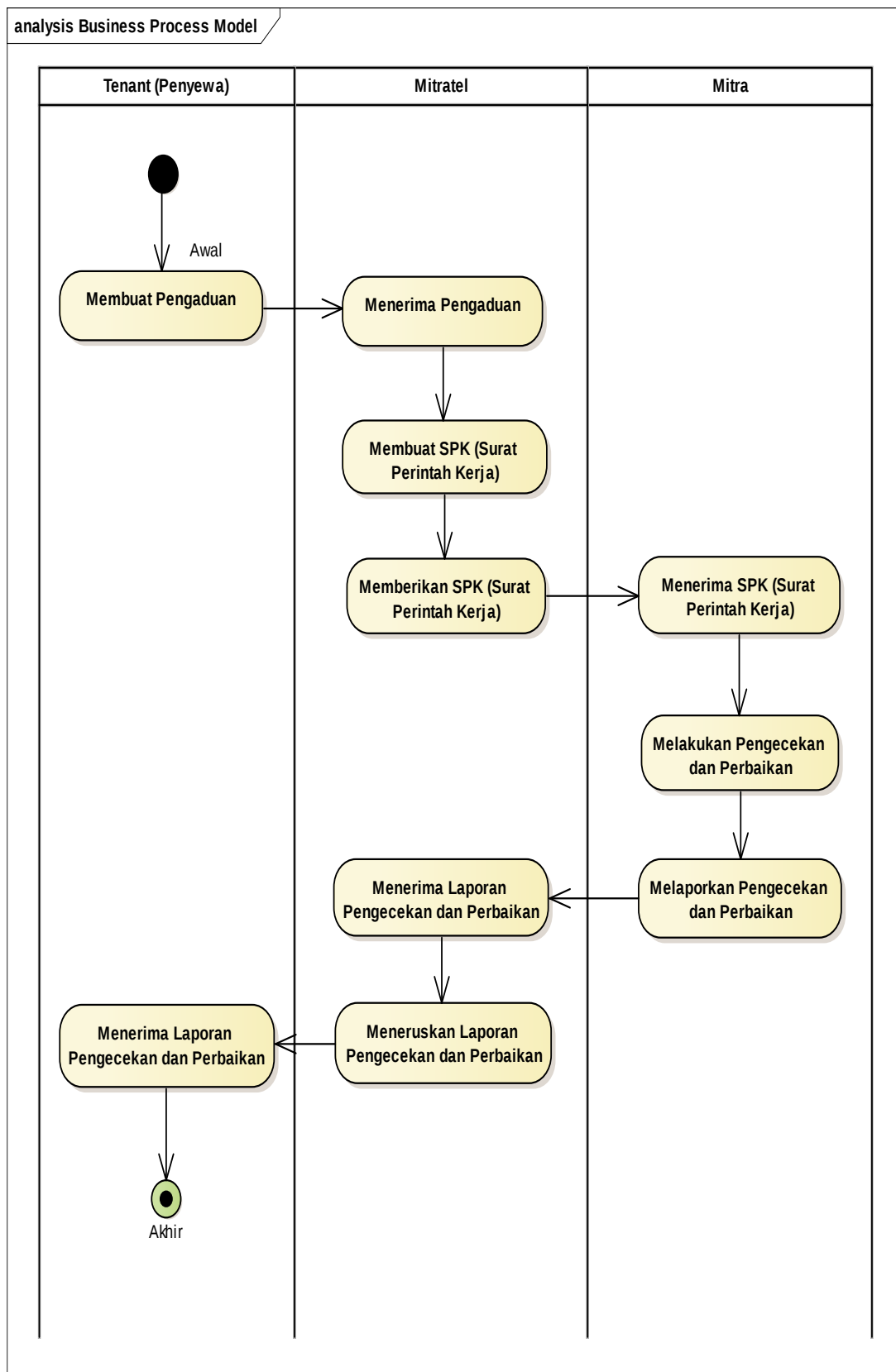
Setelah selesai kunjungan site dan dilakukan pengecekan dan perbaikan kemudian Mitra membuat laporan hasil kunjungan site yang disampaikan ke Mitratel.

5. Pembuatan Laporan ke *Tenant* (Penyewa)

Hasil laporan yang diterima Mitratel diteruskan ke *Tenant* (Penyewa)

3.3. Activity Diagram

Activity Diagram merupakan alur kerja (*workflow*) atau kegiatan (aktivitas) dari sebuah sistem atau menu yang ada pada perangkat lunak. *Activity Diagram* juga digunakan untuk mendefinisikan urutan atau pengelompokan tampilan dari sistem/*user interface* dimana setiap aktivitas dianggap memiliki sebuah rancangan antar muka tampilan serta rancang menu yang ditampilkan pada perangkat lunak.



Gambar III.2.

Activity Diagram Prosedur Sistem Berjalan

3.4. Spesifikasi Dokumen Masukan

Spesifikasi dokumen masukan pada penulisan tugas akhir ini diantaranya:

1. Nama Dokumen : Dokumen Pengaduan
- Fungsi : Sebagai dokumen dasar pengaduan *Tenant* (Penyewa)
- Sumber : *Tenant* (Penyewa)
- Tujuan : Mitratel
- Media : Kertas
- Jumlah : 1 Lembar
- Frekuensi : Setiap ada pengaduan *Tenant* (Penyewa)
- Bentuk : A.1

3.5. Spesifikasi Dokumen Keluaran

Spesifikasi dokumen keluaran pada penulisan tugas akhir ini diantaranya:

1. Nama Dokumen : SPK (Surat Perintah Kerja)
- Fungsi : Sebagai dokumen dasar untuk tugas kerja
- Sumber : Mitratel
- Tujuan : Mitra
- Media : Kertas
- Jumlah : 1 Lembar
- Frekuensi : Setiap ada pekerjaan yang harus diselesaikan
- Bentuk : B.1
2. Nama Dokumen : Laporan Hasil Pengecekan dan Perbaikan
- Fungsi : Dokumen Hasil Pengecekan dan Perbaikan
- Sumber : Mitra
- Tujuan : Mitratel
- Media : Kertas

Jumlah	: 1 Lembar
Frekuensi	: Setiap ada pekerjaan yang sudah diselesaikan
Bentuk	: B.2
3. Nama Dokumen	: Laporan Hasil Pengecekan dan Perbaikan
Fungsi	: Dokumen Hasil Pengecekan dan Perbaikan
Sumber	: Mitratel
Tujuan	: <i>Tenant</i> (Penyewa)
Media	: Kertas
Jumlah	: 1 Lembar
Frekuensi	: Setiap ada pekerjaan yang sudah diselesaikan
Bentuk	: B.3

3.6. Permasalahan Pokok

Dari analisa pengajuan Surat Perintah Kerja berdasarkan permintaan Mitratel terhadap Mitra pada Divisi Site Management PT. Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) Jakarta dengan sistem yang masih menggunakan manual atau konvensional permasalahan yang ditemukan diantaranya:

- a. Sering terjadi perbedaan antara perintah kerja dengan apa yang dilakukan oleh Mitra.
- b. Membutuhkan proses yang lama pada saat pembuatan SPK (Surat Perintah Kerja) hingga pengaduan dari Tenant (Penyewa) lama ditangani.
- c. Kehilangan dokumen pendukung sering terjadi karena tidak diarsipkan dengan baik.
- d. Sering terjadi keterlambatan pembuatan laporan yang diterima oleh Mitra maupun Mitratel.

3.7. Pemecahan Masalah

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka di perlukannya sebuah Rancangan ini diberi nama SIMSUPEK (Sistem Informasi Monitoring Surat Perintah Kerja) dengan metode *Global Extreme Programming* dan yang menjadi user adalah Koordinator Helpdesk dan IT.